



## Pemberdayaan Komite Sekolah dan Madrasah Untuk Kemajuan Lembaga Pendidikan Melalui Sharing Program Dewan Pendidikan di Pamekasan

Supandi<sup>1\*</sup>, Moh. Subhan<sup>2</sup>, Abdul Hobir<sup>3</sup>, Mukhlisih<sup>4</sup>.

PPS Universitas Islam Madura<sup>1,2,3</sup>

STKIP PGRI Sumenep<sup>4</sup>

[dr.supandi@uim.ac.id](mailto:dr.supandi@uim.ac.id)<sup>1</sup>

[mohsubhan@uim.ac.id](mailto:mohsubhan@uim.ac.id)<sup>2</sup>

[abdulhobir@uim.ac.id](mailto:abdulhobir@uim.ac.id)<sup>3</sup>

[lisyi@stkipppgrisumenep.ac.id](mailto:lisyi@stkipppgrisumenep.ac.id)<sup>4</sup>

### Article History:

Received : 29-04-2024

Revised : 04-06-2024

Accepted : 05-06-2024

Publish : 07-06-4024

**Kata Kunci:** pemberdayaan komite sekolah dan madrasah, kemajuan Lembaga sekolah dan madrasah

### Abstrak:

Pemberdayaan komite sekolah dan madrasah untuk kemajuan program Pendidikan melalui sharing program dewan Pendidikan di pamekasan perlu untuk kami lakukan mengingat kegiatan tersebut memiliki daya Tarik dan keunikan tersendiri kami, diantaranya adalah komite sekolah dan madrasah masih belum faham terhadap tugas dan fungsi untuk membatu Lembaga Pendidikan, selain itu, komite sekolah dan madrasah belum berdaya dari beberapa aspek, seperti aspek pengetahuan tugas dan fungsinya maupun dari aspek finansial dan anggaran. Metode pengabdian dilakukan dengan beberapa taknik yang diantaranya adalah: 1) identifikasi kegiatan program pengabdian, 2) Menyusun perencanaan kegiatan pengabdian, 3) implementasi pengabdian, 4) Evaluasi dan tindak lanjut pengabdian, 5) publikasi dan penyebaran hasil pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat tersebut kami lakukan diantaranya adalah: 1) Pelaksanaan tentang sharing program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang meliputi: a) Peran dan fungsi komite sekolah dan madrasah, b) Pengembangan program kerja, c) Keterlibatan masyarakat, d) Kolaborasi dengan pihak terkait yakni dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan. 2) Hasil pelaksanaan sharing program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang diantaranya adalah: a) Peningkatan pemahaman dan keterampilan, b) Peningkatan partisipasi masyarakat, c) d) Penguatan kolaborasi kelembagaan dengan dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan, e) Berdampak positif bagi lembaga pendidikan yang berupa lembaga pendidikan sekolah dan madrasah.

**Keywords:** empowerment of school and madrasah committees, progress of school and madrasah institutions

### Abstract:

Empowering school and madrasah committees for the advancement of educational programs through sharing the Education Council program in Pamekasan is necessary for us

*to carry out considering that this activity has its own unique charm and uniqueness, one of which is that school and madrasah committees still do not understand the duties and functions of assisting educational institutions, apart from Therefore, school and madrasa committees are not empowered in several aspects, such as knowledge of their duties and functions as well as financial and budget aspects. The service method is carried out using several techniques, including: 1) identifying service program activities, 2) preparing service activity plans, 3) implementing service, 4) evaluating and following up service, 5) publishing and disseminating service results. Our community service includes: 1) Implementation of a sharing empowerment program with the Pamekasan Regency Education Council for the 2023 budget year which includes: a) The role and function of school and madrasah committees, b) Development of work programs, c) Community involvement, d) Collaboration with related parties, namely the Pamekasan Regency Education Council. 2) The results of the implementation of sharing the empowerment program with the Pamekasan Regency Education Council for the 2023 fiscal year, including a) Increased understanding and skills, b) Increased community participation, c) d) Strengthening institutional collaboration with the Pamekasan Regency Education Council, e) Positive impact on educational institutions in the form of schools and madrasah educational institutions.*

---

## **Pendahuluan**

Lembaga Pendidikan yang berupa komite sekolah dan komite Madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama tentang Pendidikan, yaitu untuk memajukan lembaga pendidikan dengan tugas dan fungsi yang bervariasi tentunya yang disesuaikan dengan posisi masing-masing. Secara yuridis formal, komite sekolah dan komite madrasah diangkat oleh kepala sekolah dan kepala madrasah secara periodik yaitu 3 hingga 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan Lembaga pendidikan masing-masing.[1]

Secara struktural, komite sekolah dan komite madrasah terdiri dari beberapa unsur seperti para orang tua atau wali siswa, unsur Lembaga swadaya masyarakat, unsur masyarakat yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan Lembaga Pendidikan. Susunan pengurus kelembagaan terdiri dari 1) Ketua Komite sekolah dan madrasah, 2) Sekretaris komite sekolah dan madrasah, 3) Bendahara komite sekolah dan madrasah, serta 4) Anggota komite sekolah dan madrasah (sesuai dengan kebutuhan Lembaga pendidikan). [2]

Tujuan dibentuknya komite sekolah dan komite madrasah ini adalah agar lembaga pendidikan ini dapat berkembang dan maju secara bersama dengan dukung semua pihak terkait (masyarakat dan pemerintah). Selaint itu, dibentuknya komite sekolah dan madrasah merupakan Amanah undang-undang juga berfungsi untuk meringankan berbagai macam problematika Pendidikan yang dihadapi oleh dunia Pendidikan saat ini.

Pembangunan dan pengembangan masyarakat hanya dapat dilakukan dengan proses kegiatan pendidikan dari anggota masyarakat itu sendiri, karena dengan pendidikan

mereka dapat dibentuk dan dipola sesuai dengan yang diinginkan bersama oleh masyarakat tersebut, hal ini disebabkan oleh pendidikan yang berfungsi sebagai pilar utama dalam pengembangan suatu masyarakat dan perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan, Oleh karena itu, peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat yang berkeadaban[3] dan berkemajuan bergantung kepada raport dan kinerja pelaksana Pendidikan (kinerja Pendidikan secara formal dan kinerja Pendidikan secara non-formal), termasuk juga fenomena yang ada di wilayah kabupaten Pamekasan Madura.

Namun dari sisi yang lain, kinerja pendidikan yang dalam hal ini dikomandani oleh pemerintah melalui dinas Pendidikan dan kementerian agama bidang Pendidikan serta lembaga swadaya masyarakat lainnya, perlu untuk mendapatkan *support* dan dukungan dari para pihak untuk hasil optimasi pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dimaksud [4] pelaksanaan kegiatan pendidikan yang dalam hal ini adalah lembaga-lembaga pendidikan Islam (madrasah, pesantren) dan lembaga-lembaga pendidikan umum yang kemudian disebut dengan istilah sekolah dan madrasah atau pesantren dari semua tingkatan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat menengah dan bahkan sampai kepada tingkat perguruan tinggi.

Lembaga-lembaga Pendidikan (agama & umum), mereka tidak bisa menjalankan tugas, fungsi dan regulasi sesuai dengan keinginan untuk kemajuan mereka secara mandiri tanpa adanya dukungan dan dorongan serta *support* dari pihak *eksternal* (masyarakat dan pengampu kebijakan pendidikan) [5]. Dengan demikian, maka dibutuhkan kerjasama dengan mitra, bahkan menjadi suatu kewajiban dari peraturan pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan ini dengan melakukan Kerjasama yang baik dengan masyarakat sekitar yang kemudian mitra tersebut diwadahi dengan cara dibentuk sebuah perkumpulan Pendidikan yang kemudian dikenal dengan istilah komite Pendidikan, komite sekolah dan atau komite madrasah.

Eksistensi para komite Pendidikan (lebih dikenal dengan Dewan Pendidikan), komite sekolah dan komite madrasah, mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab moral untuk bisa memajukan kualitas Pendidikan [6] yang ada, karena tugas mereka adalah dengan memberikan pertimbangan kebijakan yang harus dilakukan oleh Lembaga Pendidikan di sekolah dan madrasah bahkan dinas Pendidikan dan kebudayaan serta kementerian agama bidang Pendidikan, kemudian mensupport mereka melalui arahan dan rekomendasi demi kemajuan Lembaga pendidikan.

Kabupaten Pamekasan sejak lama sudah membentuk yang namanya “dewan Pendidikan” untuk tingkat Kabupaten dan komite sekolah dan komite madrasah untuk setiap jenjang Lembaga Pendidikan.[7] Dewan Pendidikan mempunyai tugas untuk membantu, mendampingi bahkan memberdayakan para komite sekolah dan komite madrasah yang berada di Lembaga-lembaga pendidikan di wilayah kabupaten Pamekasan agar mereka mampu untuk mengemban Amanah, menjalankan tugas sesuai topoksi hingga mampu memberdayakan sekolah dan madrasah masing-masing yang kemudian pada akhirnya dapat berimplikasi kepada kemajuan Lembaga Pendidikan serta dapat mendongkrak kualitas Pendidikan yang ada di kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil papara kinerja dewan pendidikan kabupaten Pamekasan yang kami dapatkan, Kabupaten Pamekasan sudah mempunyai satuan komite sekolah dan komite madrasah hingga ditingkat Kecamatan dan gugus lembaga Pendidikan yang kemudian mereka diikat dengan nama “Forum komite sekolah/ Madrasah” yang ada di

setiap kecamatan, karena di kabupaten Pamekasan ini terdiri dari 13 Kecamatan, maka secara otomatis sudah terbentuk 13 forum komite sekolah dan komite Madrasah, dan hal ini berlaku pada setiap jenjang tingkatan Pendidikan, seperti jenjang Pendidikan dasar (Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah), kemudian jenjang menengah pertama (Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah), dan jenjang menengah atas (Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Khusus dan lain sebagainya). [8]

Berikut ini kami sajikan data jumlah forum komite yang sudah terbentuk di Kabupaten Pamekasan sejak tahun 2020:

Tabel 1. Jumlah Forum Komite Sekolah & Madrasah Se Kabupaten Pamekasan[8]

No	Tingkatan Lembaga Pendidikan	Jumlah forum	Wilayah	Kabupaten
1	Tingkat dasar (SD/MI)	13 Forum Komite	13 Kecamatan	Pamekasan
2	Tingkat menengah (SMP/MTs)	13 Forum Komite	13 Kecamatan	Pamekasan
3	Tingkat atas (SMA/SMK/MA)	13 Forum Komite	13 Kecamatan	Pamekasan
<b>Jumlah</b>		39 forum komite se Kabupaten Pamekasan		

Berdasarkan data tersebut di atas, secara kuantitas, jumlah forum komite sekolah dan madrasah cukup signifikan banyak, karena dari setiap satu forum komite sekolah dan madrasah mereka mempunyai ratusan anggota komite sekolah dan komite madrasah yang setiap kematan berbeda-beda serta setiap unit Lembaga Pendidikan juga berbeda sesuai dengan diri Lembaga Pendidikan tersebut.

Namun pada tataran kenyataannya, berbeda jauh dengan teori yang dicanangkan, karena berdasarkan hasil laporan Dewan Pendidikan saat melakukan evaluasi kinerja Pendidikan di Kabupaten Pamekasan pada Tahun 2022/2023 menyuguhkan kinerja komite sekolah dan komite Madrasah belum menunjukkan data yang membanggakan, hal ini terlihat dari data optimasi kinerja mereka yang rendah dengan berbagai indikator kinerjanya. Indikator tersebut seperti: 1) keterlibatan komite sekolah/ madrasah terhadap rancangan program sekolah dan madrasah, 2) pemahaman tugas dan fungsi mereka selaku Komite sekolah dan madrasah, 3) sarana kelengkapan dan fasilitas kerja para komite sekolah dan madrasa, 4) administrasi komite sekolah dan madrasah dan indikator lainnya yang menunjukkan berbagai macam ketidakberdayaan mereka dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mitra pendidikan.

Berdasarkan paparan analisis situasi sebagaimana diungkapkan di atas, maka dapat kami sampaikan beberapa problematika mitra pengabdian ini terkait dengan komite sekolah dan madrasah berikut ini paparannya:

1. Kurangnya pemahaman (teori dan praktik) para komite sekolah dan Madrasah tentang tugas dan fungsi mereka dalam dunia Pendidikan, hal ini disebabkan oleh minimnya sosialisasi kepada mereka, sehingga banyak diantara mereka para anggota komite sekolah dan madrasah yang tidak sepenuhnya memahami peran serta tanggung jawab mereka dalam mendukung untuk kemajuan lembaga Pendidikan. Mereka hanya difungsikan sebagai bahan pelengkap dan penyelesaian masalah administrasi Pendidikan, sehingga dalam sisi kinerja mereka masih belum sepenuhnya faham terhadap tugas mereka untuk memajukan Lembaga Pendidikan.

2. Minimnya partisipasi para orang tua dan wali siswa yang dalam hal ini adalah kurang antusiasme mereka dalam mendukung kinerja sekolah sehingga program-program pendidikan berjalan tidak sesuai dengan yang ditargetkan bersama [9]
3. Kurangnya bangunan relasi kerja sama antara sektor-sektor lembaga pendidikan seperti kepala sekolah dan madrasah, anggota komite sekolah dan madrasah, dewan pendidikan dan masyarakat yang peduli terhadap lembaga Pendidikan bahkan antara komite sekolah dengan dinas Pendidikan yang belum sinergis dan efektif.
4. Keterbatasan sumber daya (SDM) yang kurang peduli terhadap laju dan perkembangan Pendidikan, artinya sebagian besar dari anggota komite sekolah dan komite madrasah mengalami keterbatasan dalam sumber daya finansial dan bahkan keterampilan.[10]

Solusi untuk mengatasi problematika komite sekolah dan komite madrasah tersebut, maka ada beberapa tawaran alternatif yang dapat kami ditawarkan, diantaranya adalah sebagaimana berikut:

1. Pelatihan melalui workshop untuk komite sekolah dan komite madrasah, program pelatihan yang berupa workshop perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman komite tentang peran dan tanggung jawab mereka serta strategi untuk peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat terhadap kemajuan lembaga Pendidikan. kegiatan ini sering dan bahkan agenda semesteran bagi dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan untuk dilakukan secara bersama dan dilaksanakan dengan seksama yang kemudian pesertanya adalah dari forum-forum yang dibentuk di tingkat kecamatan forum komite yang sudah terbentuk di tingkat kecamatan
2. Peningkatan kerjasama dengan Dewan Pendidikan di Kabupaten Pamekasan, dengan cara membentuk forum komunikasi dan koordinasi antara komite sekolah dan Madrasah serta dewan pendidikan untuk saling berbagi informasi dan sumber daya untuk menguatkan kinerja pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan, hal ini dilakukan oleh dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan dengan melibatkan seluruh anggota komite sekolah dan madrasah.
3. Pemberdayaan sumber daya lokal menjadi Program prioritas utama Dewan Pendidikan untuk peningkatan kinerja kepala komite sekolah dan Madrasah sesuai dengan kemampuan mereka dengan cara gotong royong, karena dengan gotong-royong, semua persoalan akan dapat terselesaikan dengan baik dan mudah untuk mendapatkan solusi alternatif dari berbagaimacam problema pendidikan.
4. Kampanyakan Pendidikan, mengadakan kampanye atau sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan, Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara melibatkan dan komite sekolah dan Madrasah dalam mendukung perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan yang berkualitas.

Setiap upaya yang dilakukan mestinya memiliki target capaian atau luaran kegiatan, termasuk pada kegiatan pengabdian yang kami lakukan saat ini, target capaian yang kemudian menjadi luaran kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Peningkatan partisipasi komite sekolah dan madrasah, adanya peningkatan partisipasi para anggota komite sekolah dan Madrasah dalam setiap kegiatan yang dirancang dan dibangun oleh lembaga pendidikan sekolah dan Madrasah demi untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui partisipasi orang tua dan masyarakat yang peduli terhadap

Pendidikan.

2. Terjalannya kerjasama dengan dewan pendidikan yang intens, komite sekolah dan Madrasah dapat membangun kerjasama demi mendukung kemajuan lembaga pendidikan.
3. Terwujudnya program-program pendidikan yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kemajuan zaman, komite sekolah dan Madrasah harus mampu untuk merancang dan melaksanakan program-program yang inovatif dan kreatif Pendidikan ini demi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pendidikan. meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan peran mereka para komite sekolah dan Madrasah dalam mendukung rancangan kemajuan lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dengan tema pemberdayaan komite sekolah dan madrasah untuk kemajuan lembaga pendidikan melalui kerjasama program dewan pendidikan di Kabupaten Pamekasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan koordinasi kegiatan

Perencanaan dan koordinasi kegiatan pemberdayaan komite sekolah dan madrasah untuk kemajuan lembaga pendidikan melalui kerjasama program dewan pendidikan di Kabupaten Pamekasan ini dilakukan dengan beberapa langkah kegiatan yang diawali dengan kegiatan *survei* lapang, tujuannya adalah untuk melakukan identifikasi kebutuhan demi untuk menghindari salah sasaran kegiatan. Hal ini dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan survei awal untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat Pendidikan yang ada di kabupaten Pamekasan serta memastikan problematika komite sekolah dan madrasah yang ada di Kabupaten Pamekasan.

Setelah itu, tim melakukan identifikasi untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Pendidikan kabupaten Pamekasan dan tantangan yang dihadapi tim pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Dewan Pendidikan kabupaten Pamekasan untuk memastikan kegiatan yang akan dilakukan tersebut berjalan dengan baik dan lancar, perencanaan dan koordinasi ini tentunya juga menyelaraskan dengan program-program perencanaan yang dicanangkan oleh Dewan Pendidikan yang dirancang pada setiap awal tahun semester. Adapun survei dan identifikasi kebutuhan yang kami lakukan ini pada bulan Januari hingga bulan Maret pada tahun 2023 yang dilaksanakan di kabupaten Pamekasan.[8]

Koordinasi dengan mitra, yaitu dewan Pendidikan, juga kami lakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan para perwakilan komite sekolah dan Madrasah serta para anggota dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan untuk merencanakan kerja dan menetapkan tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini dilakukan pada bulan April tahun 2023.[8]

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan Workshop kepada para komite sekolah dan Madrasah dilakukan dengan cara bekerja sama dengan para pihak terkait dan dilakukan

selama dua kali dalam satu tahun, yaitu: pada bulan Juli dan September tahun 2023 dengan Pagu anggaran yang dicanangkan oleh dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan.

## 2. Pelatihan dan Workshop

- a. Pelatihan kepada komite sekolah dan Madrasah tentang penguatan peran dan tanggung jawab komite sekolah dan madrasah yang bertujuan untuk mengadakan atau untuk meningkatkan pemahaman para komite sekolah dan Madrasah tentang peran tugas dan fungsi serta tanggung jawab mereka dalam mendukung kemajuan perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan yang berupa sekolah dan Madrasah tersebut di mana mereka bertugas sebagai komite.
- b. Workshop tentang strategi peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat juga dilakukan untuk membahas tentang strategi untuk peningkatan partisipasi para orang tua dan masyarakat dalam semua kegiatan sekolah dan madrasah demi untuk peningkatan kualitas sekolah dan madrasah tersebut melalui prestasi-prestasi yang diukir oleh para peserta didik di sekolah.
- c. Pelatihan kerjasama dan komunikasi, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kerjasama antara komite sekolah dan komite madrasah dengan dewan pendidikan kabupaten Pamekasan serta memperkuat kemampuan komunikasi antar anggota komite yang ada di lembaga-lembaga Pendidikan yang ada di wilayah kerja kabupaten Pamekasan.
- d. Semua kegiatan pelatihan dan Workshop peningkatan kinerja komite sekolah dan madrasah ini melibatkan beberapa Lembaga terkait sebagai narasumber, diantaranya adalah:
  - 1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan yang dalam hal ini adalah Bapak Ahmad Zaini, MM, beliau selaku kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan, Pemateri tentang Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan tentang komite sekolah dan madrasah.
  - 2) Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, yaitu Bapak Slamet Gustiantoko, M. Pd, Pemateri tentang pentingnya optimasi kerja komite sekolah dan madrasah di Lembaga-lembaga pendidikan.
  - 3) Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan yang dalam hal ini adalah Bpk Dr. Mawardi, M. HI, Pemateri tentang Kebijakan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan untuk kemajuan madrasah dan pesantren.
  - 4) Kepala Sektor Kepolisian Kabupaten Pamekasan beserta dari unsur Kejaksaan Kabupaten Pamekasan, Pemateri tentang kebijakan hukum penarikan iuran, sumbangan dan dana lainnya yang dilakukan oleh komite sekolah dan madrasah.
  - 5) Anggota DPRD Kabupaten Pamekasan yang dalam hal ini adalah komisi IV Kabupaten Pamekasan yaitu Bapak Hairul Umam, SH, Pemateri tentang Kebijakan pemerintah tentang peningkatan kualitas Pendidikan melalui pagu anggaran pendidikan.

### 3. Implementasi dan evaluasi kegiatan pemberdayaan

#### a. Implementasi program pemberdayaan

Kegiatan program pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan penguatan komitmen komite sekolah dan madrasah untuk lebih berdaya dari segala aspek, seperti pemberdayaan program kerja, pemberdayaan fasilitas kerja komite, pemberdayaan sedara anggaran dan sumber finansial bahkan anggaran mandiri perlu untuk dicanangkan demi untuk pengembangan dan kemajuan Lembaga Pendidikan melalui konsep gotong royong warga Pendidikan [11].

#### b. Monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dan monitoring dengan cara pemantauan secara intens terhadap peningkatan kinerja para komite sekolah dan madrasah melalui evaluasi Pendidikan yang dilakukan oleh Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan, hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan ini dijadikan perencanaan kegiatan pemberdayaan lanjutan.

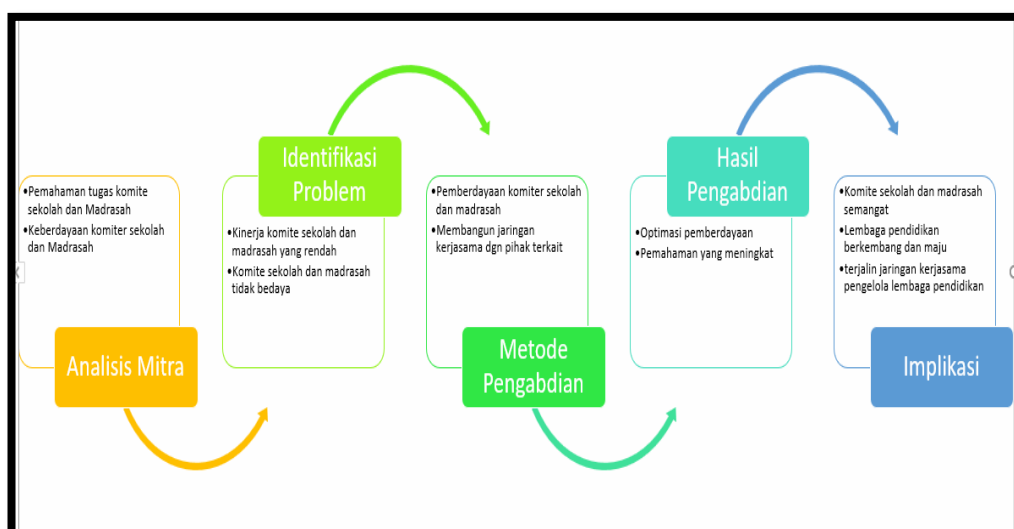
### 4. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini dilakukan 2 kali dalam satu tahun, artinya kegiatan pengabdian ini dilakukan 1 semester 1 kali, yaitu pada semester pertama yang dilakukan pada bulan Juli kemudian semester kedua dilakukan pada bulan September pada tahun 2023.

### 5. Jumlah peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Adapun banyaknya peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami targetkan hingga 250-300 orang, yang terdiri dari ketua dan Sebagian anggota komite sekolah dan madrasah pada setiap jenjang pendidikan, pengurus forum komite di tingkat kecamatan dan anggota dewan pendidikan kabupaten Pamekasan beserta undangan lainnya.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dapat di paparkan kedalam bentuk diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pengabdian



## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dalam hal ini adalah Pemberdayaan Komite Sekolah dan Madrasah untuk Kemajuan Lembaga Pendidikan Melalui *Sharing* Program Dewan Pendidikan di Pamekasan yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan tentang *sharing* program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang meliputi:

- a. Peran dan fungsi komite sekolah dan madrasah di kabupaten Pamekasan,

Dalam upaya untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menyeluruh tentang tugas dan fungsi serta tanggung jawab komite sekolah dan Madrasah akan kemajuan lembaga pendidikan di mana mereka bertugas, maka dapat dilakukan beberapa opsi kegiatan yang dalam hal ini adalah memberikan pelatihan atau Workshop kepada para komite sekolah dan madrasah yang ada di Kabupaten Pamekasan.

Pelatihan dan Workshop komite yang kami lakukan dalam rangka untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas komite sekolah dan Madrasah demi untuk kemajuan pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan, kami lakukan sebanyak dua kali dalam setiap setahun, yaitu dilaksanakan pada bulan April atau Mei untuk semester pertama dan September kata Oktober untuk semester ke dua. namun sebelum pelaksanaan workshop untuk penguatan komite sekolah dan madrasah dilakukan, maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memastikan kegiatan yang dilakukan ini tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan komite sekolah dan Madrasah demi untuk memajukan lembaga pendidikan.

Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- 1) *Survei* awal kegiatan workshop komite sekolah dan madrasah, kegiatan ini dilakukan dengan secara bersama antara pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dewan pendidikan yang dibentuk panitia selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan tersebut. dalam kegiatan survei awal ini ada beberapa langkah yang dilakukan yang diantaranya adalah:
  - a) Memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan para komite sekolah dan madrasah. Caranya adalah dengan mencari informasi yang valid dan akurat tentang kebutuhan komite sekolah dan Madrasah tersebut, Selain itu informasi ini juga didapat dari hasil evaluasi kerja pada tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2022.
  - b) Memastikan kegiatan workshop tersebut dilakukan ditempat yang representative dan tidak merepotkan para komite yang berasal dari jalur Pantura dan Selatan Barat dan Timur.
  - c) Memastikan rancangan kebutuhan dana yang akan diperlukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - d) Memastikan jumlah undangan yang akan hadir dan mengikuti kegiatan pengertian keberadaan masyarakat ini mulai dari para narasumber panitia serta jumlah peserta yang bisa ditampung dalam kegiatan pengabdian.
  - e) Memastikan kepada panitia bahwa distribusi undangan telah sampai kepada

peserta dan pemateri dengan cara melakukan konfirmasi kehadiran yang disiapkan melalui Google form kehadiran.

2) Persiapan kegiatan workshop komite sekolah dan madrasah,

Bentuk kesiapan kegiatan workshop komite sekolah dan Madrasah ini, dilakukan dengan cara rapat koordinasi dengan panitia dan dewan pendidikan serta Para Pengabdian kepada masyarakat itu matikan ceklis pendukung terhadap kelancaran kegiatan pengabdian tersebut.

3) Pelaksanaan workshop komite sekolah dan madrasah pada:

- a) Hari dan tanggal pelaksanaan : Selasa-Kamis/ 25-27 Juli 2023
- b) Tempat pelaksanaan : Cahaya Berlian Hotel / Panglegur PMK.
- c) Jumlah peserta yang hadir : ± 150 orang komite sekolah dan Madrasah
- d) Pemateri yang mengisi kegiatan:
  1. Pj. Bupati Kab. Pamekasan
  2. Kepala Cabang Dinas Provinsi Jatim
  3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pamekasan
  4. Kepala Kemenag Kab. Pamekasan
  5. Ketua DPRD Komisi IV Kab. Pamekasan
  6. Ketua Dewan Pendidikan Kab. Pamekasan
  7. Kapolres Kabupaten Pamekasan
  8. Kejaksaan Kabupaten Pamekasan.
- e) Alokasi waktu kegiatan : 3 hari kegiatan
- f) Estimasi biaya yang dibutuhkan : Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
- g) Materi workshop diantaranya adalah:
  1. Pj. Bupati Kab. Pamekasan (Kebijakan pemerintah kabupaten Pamekasan terhadap pendidikan),
  2. Kepala Cabang Dinas Provinsi Jatim, (Kinerja pendidikan provinsi jatim: capaian dan PR Komite Sekolah dan Madrasah)
  3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pamekasan, (Optimasi kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2022-2023)
  4. Kepala Kemenag Kab. Pamekasan, (Upaya peningkatan kualitas Pendidikan Madrasah dan pesantren dalam mewujudkan kemandirian pendidikan)
  5. Ketua DPRD Komisi IV Kab. Pamekasan, (Rancangan undang-undang Pendidikan melalui kebijakan yang memihak kepada pendidikan)
  6. Ketua Dewan Pendidikan Kab. Pamekasan, (peran dan optimism komite

sekolah dan madrasah dalam kemajuan Pendidikan di kabupaten Pamekasan)

7. Kapolres Kabupaten Pamekasan, (mengatasi pungli dan fenomenanya di Lembaga-lembaga Pendidikan di Kabupaten Pamekasan)
8. Kejaksaan Kabupaten Pamekasan, (perlindungan hukum bagi pelaku dan pelaksana pendidikan).

4) Evaluasi kegiatan workshop komite sekolah dan madrasah,

Kegiatan evaluasi komite sekolah dan madrasah kami lakukan untuk memastikan sejauh mana keberhasilan kegiatan workshop penguatan komite sekolah dan Madrasah ini berimplikasi kepada kemajuan dalam Pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan.

Evaluasi kinerja tersebut dilakukan dengan cara survei awal kepada peserta workshop komite sekolah dan madrasah tentang pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap tugas pokok serta fungsi komite sekolah dan madrasah.

Hasil survei awal ini menunjukkan bahwa 20% peserta memahami dan mengetahui tugas pokok serta tanggung jawab mereka selaku komite pendidikan sekolah dan madrasah, namun 80% diantara mereka menjawab dengan ragu dan cenderung salah dalam merespon serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami Salurkan.

Namun pada taraf evaluasi, setelah kegiatan workshop komite sekolah dan Madrasah ini dilakukan dengan selesai menerima materi yang materi yang diberikan kepada mereka, maka hasil evaluasi menunjukkan 75% mereka memahami dan mengetahui tentang tugas dan tanggung jawab mereka selaku komite sekolah madrasah, sehingga dengan demikian, maka kami menganggap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan komite sekolah dan Madrasah ini memberikan efek yang signifikan dalam artian berhasil dengan catatan-catatan yang kemudian menjadi bahan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya selanjutnya,

b. Pengembangan program kerja,

Sumbangan program kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara yang diantaranya adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan komite *scanning*, kegiatan ini dalam upaya untuk bisa mengukur kinerja komite sekolah dan Madrasah selama beberapa waktu dan untuk mengetahui capaian kinerja mereka serta bahan evaluasi untuk pelaksanaan perbaikan komite sekolah dan Madrasah kedepannya.
- 2) Melakukan monitoring kegiatan komite sekolah ke lembaga-lembaga Pendidikan ada di Kabupaten Pamekasan,
- 3) Melakukan kegiatan evaluasi kinerja komite sekolah dan madrasah di wilayah kerja Kabupaten Pamekasan.
- 4) Melakukan *controlling* terhadap komite sekolah dan Madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja mereka dalam bidang penerimaan siswa baru upaya pelengkapan kebutuhan fisik dan bangunan lembaga sekolah dan madrasah

bahkan support financial terhadap kegiatan-kegiatan pendidikan yang menunjang terhadap keberhasilan dan kemajuan proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut.

c. Keterlibatan masyarakat,

Melakukan kegiatan sosialisasi untuk mendorong partisipasi aktif dari para orang tua dan masyarakat yang ada di sekitar lembaga pendidikan ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan sebagai sebuah file Project kegiatan, itu di wilayah kerja Kecamatan Pegantenan yang bertepatan di lembaga pendidikan Yayasan Al mujtama desa plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Pemilihan lokasi yayasan administrasi ini adalah karena lembaga pendidikan ini memiliki lembaga pendidikan formal yang berafiliasi kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan serta juga ada lembaga pendidikan yang berada dibawah binaan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terbentuk madrasah.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat sekitar lembaga pendidikan ada menunjukkan sikap antusiasme para masyarakat yang luar biasa memberikan dukungan dan *support* yang luar biasa kepada lembaga pendidikan ini. hal tersebut terbukti dengan adanya anggota masyarakat yang menjadikan lembaga pendidikan ini adalah sebagai lembaga pendidikan yang utama bagi para putra-putri mereka yang ada di wilayah sekitar.

Kemudian tampak kekompakan yang begitu merata bagi seluruh masyarakat dan para wali serta para orang tua dalam hal gotong-royong terhadap kegiatan program pendidikan yang salah satunya adalah ketika pada akhir Sanah pada atau pada akhir tahun kegiatan pembelajaran maka dilakukan sebuah perlombaan sebagai bentuk dari sebuah evaluasi kinerja Pendidikan. mereka sangat antusias dan berikan support berupa tenaga dan pendanaan atau finansial demi berlangsungnya kegiatan yang di rencanakan oleh lembaga pendidikan tersebut

d. Kolaborasi dengan pihak terkait yakni dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan.

Dengan menjalin hubungan yang harmonis dan baik dengan semua sektor pendidikan baik dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan Dinas Pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Pamekasan dan bahkan Kementerian Agama Republik Indonesia yang ada di Kabupaten Pamekasan, serta para masyarakat dan tokoh pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan memberikan *support* yang begitu berharga demi untuk penguatan, pengembangan dan kemajuan lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Pamekasan.

2. Hasil pelaksanaan *sharing* program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang diantaranya adalah:

- a. Peningkatan pemahaman dan keterampilan, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan komite sekolah dan madrasah melalui *sharing* program dengan dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan menunjukkan bahwa pemahaman komite sekolah dan Madrasah akan tugas dan fungsi serta

tanggung jawab mereka dalam mengemban amanah sebagai komite cukup signifikan pengetahuannya dari 20% menjadi 75% data ini diperoleh dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh panitia dengan pendidikan yang bekerjasama dengan tim pengabdian kepada masyarakat.

- b. Peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan yang ada di beberapa wilayah menunjukkan yang signifikan namun secara general partisipasi masyarakat ini masih menunjukkan dampak yang kurang dan perlu untuk lebih ditingkatkan serta digalakkan Kembali.
- c. Penguatan kolaborasi kelembagaan dengan dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan, penguatan kolaborasi kelembagaan untuk Madrasah dan pesantren sudah terjalin dengan baik Hal ini terlihat dari beberapa lembaga pendidikan pesantren yang merasa kuat dalam hal SDM bisa membantu lembaga-lembaga pendidikan yang kurang secara Ketenagaan Yakni dengan cara mengirimkan beberapa guru bantu atau guru tugas bagi yang membutuhkan, berbeda dengan lembaga pendidikan yang berupa sekolah yang terlihat masih berjalan sendiri-sendiri namun koordinasi dengan pihak-pihak terkait sudah terjalin dengan erat dan baik masuk dengan komite sekolah Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan kata komite sekolah dengan dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan.
- d. Berdampak positif bagi lembaga pendidikan yang berupa lembaga pendidikan sekolah dan madrasah. kegiatan sop penguatan komite sekolah dan Madrasah ini memberikan dampak yang baik dan positif bagi lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan baik berupa sekolah maupun madrasah karena dengan kesadaran para komite sekolah dan madrasah yang telah diberikan materi workshop ini mereka akan lebih semangat tanggap cepat aktif dan kreatif dalam menjalankan tugas ke komedian mereka demi untuk kemajuan lembaga pendidikan di mana mereka bertugas.

Sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor tahun 75 tahun 2016 tentang komite sekolah dan madrasah.[12] berdasarkan peraturan tersebut menjelaskan bahwa komite sekolah dan madrasah memiliki beberapa tugas pokok yang kemudian mendukung terhadap peningkatan kualitas dan kemajuan pendidikan yang diantaranya adalah:

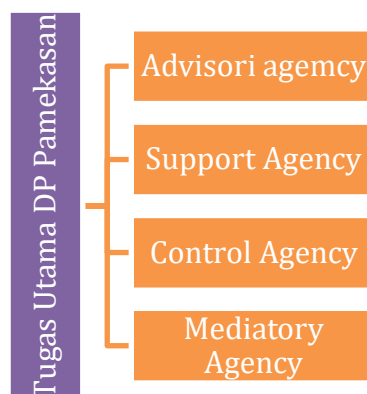
1. Memberikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan,
2. Melakukan kegiatan pengawasan dan evaluasi kinerja Pendidikan,
3. Mendorong partisipasi masyarakat ada pengembangan dan kemajuan Pendidikan,
4. Menjadikan jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan komunitas masyarakat,
5. Mendukung transparansi dan akuntabilitas demi menjaga nilai dan prinsip Pendidikan.
6. Mendorong penggalangan dana demi peningkatan sumber daya Pendidikan.

Sedangkan tugas dan fungsi dewan pendidikan diantaranya adalah:

1. Pemberi pertimbangan (Advasori Agency),
2. Pendukung (Support Agency),

3. Control (Control Agency),
4. Mediator (Mediator Agency), antara pemerintah (eksekutif), DPRD (Legislatif), dengan masyarakat.[8]

Untuk mempermudah pembaca, maka dapat peneliti sajikan ke dalam gambar berikut:



Gambar 2. Tugas Utama Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema dapat kami simpulkan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan tentang sharing program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang meliputi:
  - a. Peran dan fungsi komite sekolah dan madrasah,
  - b. Pengembangan program kerja,
  - c. Keterlibatan masyarakat,
  - d. Kolaborasi dengan pihak terkait yakni dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan.
2. Hasil pelaksanaan sharing program pemberdayaan dengan Dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan tahun anggaran 2023 yang diantaranya adalah:
  - a. Peningkatan pemahaman dan keterampilan,
  - b. Peningkatan partisipasi masyarakat,
  - c. Penguatan kolaborasi kelembagaan dengan dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan,
  - d. Berdampak positif bagi lembaga pendidikan yang berupa lembaga pendidikan sekolah dan madrasah.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Dengan ungkapan rasa syukur ketetapan Allah swt, dan dengan kerendahan hati Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini. tema pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan adalah

“pemberdayaan komite sekolah dan madrasah untuk kemajuan lembaga pendidikan melalui sering program dewan pendidikan di Kabupaten Pamekasan”, Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dan kontribusi dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor dan pimpinan Universitas Islam Madura Pamekasan, atas segala bentuk dukungan dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan regulasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, karena dgn, adanya dukungan dari bapak Rektor dan pimpinan Universitas Islam Madura yang lain menjadi dasar bagi kami untuk lancarnya pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan.
2. Seluruh anggota, terutama ketua dewan Pendidikan Kabupaten Pamekasan, tes bangunan kolaborasi yang luar biasa dan memberikan pengalaman yang berharga bagi kami serta komitmen yang tinggi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan kerjasama dengan para pihak yaitu para komite sekolah dan madrasah. kolaborasi ini membuka jalan bagi pengembangan pendidikan yang lebih baik khususnya yang ada di wilayah kabupaten Pamekasan.
3. Mitra dan sponsor yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, atas dukungan dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. partisipasi kalian semua membantu untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung terhadap kemajuan dan pengembangan kualitas pendidikan yang ada di Kabupaten Pamekasan.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Departemen Pendidikan Nasional, *Pemberdayaan Komite Sekolah: Modul 1 Penguatan Kelembagaan Komite Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- [2] M. Sahibuddin, A. Faruq, U. Islam, M. Pamekasan, U. N. Makassar, and U. Sains, “Madrasah Committee : Implementation of ‘ Merdeka Belajar ’ and the Progress of Islamic Education in Pamekasan,” pp. 1–13, doi: 10.19105/tjpi.v19i1.10281.
- [3] Supandi dan Ahmad, “Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di Ma Miftahul Qulub Galis Pamekasan,” *Edureligion J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 115–127, 2019, doi: <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1002>.
- [4] R. Okra and Y. Novera, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan,” *J. Educ. J. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 2, p. 121, 2019, doi: 10.30983/educative.v4i2.2340.
- [5] Ni KetutSariani, “Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalamMenyelesaikan Soal Cerita di SD Negeri 37 Ampenan Kota Mataram Ni,” *J. Paedagogy J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 7, no. 4, pp. 281–288, 2020.
- [6] D. P. Dasar, *Manual Pembentukan Komite Sekolah & Pemilihan Pengurus Baru Komite Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud, 2012.
- [7] D. P. Nasional, *Pemberdayaan Komite Sekolah: Modul 2 Peningkatan Kemampuan*

- Organisasi Komite Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- [8] D. Pendidikan, *Data komite sekolah dan madrasah*. Pamekasan: DP Pamekasan, 2022.
- [9] Rosidatul Munaiyah, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Anak Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Guru Berkeluarga Di PP. Al-Amien Prenduan)," *J. Ilm. AL-Jauhari J. Stud. Islam Dan Interdisip.*, vol. 6, no. 2, pp. 40–50, 2021.
- [10] D. Kristiani, "E-learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan," *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. Unisbank*, pp. 36–45, 2016.
- [11] D. P. Nasional, *Pemberdayaan Komite Sekolah: Modul 3 Peningkatan Wawasan Kependidikan Pengurus Komite Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- [12] P. Pemerintah, *Dasar utama pembentukan komite sekolah pertama kalinya adalah undang-undang No. 25 Tahun 2000 yang kemudian dijabarkan ke dalam keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002.*, 2000th ed. Jakarta, 2000.